# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra eksperimen. Menurut Sugiyono (2016:8) pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Emzir (2015:96), Desain *pra eksperimen* adalah kelompok tunggal, dan tidak ada kelompok kontrol Sedangkan menurut Hadi, (2015:427) *pre-eksperimen* merupakan suatu rancangan yang terdiri dari satu kelompok perlakuan dengan diberikan uji tanpa adanya kontrol apapun. Dari pendapat para ahli tersebut disimpulkan bahwa penelitian pre eksperimen adalah suatu penelitian pada kelompok tunggal yang diberikan ujı tanpa adanya kelompok kontrol.

Bentuk desain pre-eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-shot case study.* Menurut pendapat Sugiyono (2016:74*) One-Shot case study* adalah merupakan desain penelitian yang terdiri dari satu kelompok yang diberi *treathment/*perlakuan yang kemudian mengobservasi hasil tersebut. Paradigma dalam penelitian eksperimen model ini dapat digambarkan seperti berikut:

**Tabel 3.1 Desain *One-Shot Case Study***

| | | |
|---|---|---|
| $O_1$ | X | $O_2$ |

Sumber: Sugiyono (2016:111)

Keterangan:

$O_1$: Preetest (Kemampuan motorik halus sebelum perlakuan)

X: Kegiatan kirigami

$O_2$: Posttest (Kemampuan motorik halus setelah perlakuan)

Pola desain *one group pretest-post test* ada pada tabel 3.1 observasi dilakukan sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (01) disebut *pretest*, dan observasi sesudah eksperimen (02) disebut *post test*, sedangkan efek treatment atau eksperimen dilakukan antara (OI) dan (02). Perlakuan yang diberikan yaitu pembelajaran menggunakan kegiatan kirigami, sedangkan observasi hasil yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengobsevasi nilai kemampuan motorik halus anak setelah diberikan *treathment*/perlakuan kegiatan kirigami.

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Adapun populasi dalam penelitian ini anak-anak yang tergabung dalam kelompok B di TK Hj. Cut Nyak Awan Aceh Besar yang berjumlah 148 orang.

### 3.2.2 Sampel

Menurut Arikunto (2017:17) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitiaan ini dilakukan dengan teknik *simple random sampling.* Menurut Sugiyono (2016:85), *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan

secaraacak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Atau simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap populasi penelitian.

Setelah diacak terpilih kelas B2 yang berjumlah 48 orang murid. Dengan demikian, sampel penelitian ini yaitu 48 orang anak kelompok B2 di TK Hj. Cut Nyak Awan Aceh Besar. Alasan pemilihan TK Hj. Cut Nyak Awan Aceh Besar sebagai lokasi penelitian adalah karena sekolah ini memiliki jumlah peserta didik kelompok B yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan penelitian, sehingga memungkinkan pengambilan sampel secara representatif. Selain itu, lokasi sekolah mudah dijangkau serta adanya dukungan dari pihak sekolah dalam penyediaan data yang diperlukan selama penelitian.

### 3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dari penelitian ini adalah pembelajaran dengan kegiatan kirigami, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan mengenal motorik halus. Kisi-kisi pedoman observasi kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun berdasarkan Permendikbud No. 137 Tahun 2014.

**Tabel 3.2 Kisi Kisi Instrumen Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun**

| Variabel | Indikator |
|---|---|
| Keterampilan motorik halus | 1. Menggambar sesuai contoh<br>2. Meniru bentuk<br>3. Mengguntik sesuai dengan pola<br>4. Menempel gambar dengan tepat |

Sumber: Permendikbud No. 137 Tahun 2014

masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas rumusan masalah yang diajukan. Dalam penelitian wawancara sebagai penunjang data-data yang diperoleh dari hasil observasi tentang keterampilan motorik halus anak kelompok B2 di TK Hj. Cut Nyak Awan Aceh Besar setelah dilakukan kegiatan kirigami.

3. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2016:142). Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi. Dokumen-dokumen yang dianggap perlu untuk mendukung hasil observasi seperti RPPM, RPPH, data murid, data guru, dan data sarana prasarana yang dimiliki TK Hj. Cut Nyak Awan Aceh Besar

### 3.4.2 Alat Pengumpulan Data

Alat atau instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah lembar observasi. Lembar observasi atau lembar pengamatan digunakan sebagai pedoman peneliti untuk melaksanakan observasi guna mendapatkan data yang diinginkan melalui pengamatan kepada anak selama proses mengimplementasikan aktivitas bermain dalam pembelajaran dengan kegiatan kirigami. Lembar observasi yang disusun agar memperoleh nilai observasi kemampuan motorik halus anak digunakan penilaian sesuai dengan Pedoman Penilaian di Taman Kanak-kanak, yaitu sebagai berikut:

| | | | |
|---|---|---|---|
| ☆ | = | Belum Berkembang | (1) |
| ☆☆ | = | Mulai Berkembang | (2) |
| ☆☆☆ | = | Berkembang Sesuai Harapan | (3) |
| ☆☆☆☆ | = | Berkembang Sangat Baik | (4) |

Adapun lembar observasi kemampuan motorik halus anak kelompok B2 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Lembar Observasi Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun**

| **Aspek yang ingin dicapai** | | **Pengamatan** | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| No | Aspek yang ingin dicapai | BB (☆) | MB (☆☆) | BSH (☆☆☆) | BSB (☆☆☆☆) |
| 1 | Meniru bentuk sesuai gambar | | | | |
| 2 | Menggunting bentuk sesuai pola | | | | |
| 3 | Menempel pada gambar dengan tepat | | | | |
| 4 | Melakukan eksporasi dengan berbagai media dan kegiatan | | | | |

Sumber: Permendikbut No. 137 Tahun 2014

**Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun**

| Variabel | Tingkat Ketercapaian | Penilaian | | Deskripsi |
|---|---|---|---|---|
| | | Skor | Ket | |
| Motorik Halus | | 1 | BB | Anak sama sekali tidak mampu meniru bentuk sesuai dengan contoh gambar melalui kegiatan kirigami |
| | | 2 | MB | Anak mampu meniru bentuk dalam kegiatan kirigami sesuai dengan contoh gambar atas bimbingan guru |
| | | 3 | BSH | Anak mampu meniru bentuk tetapi tidak sesuai contoh gambar dalam kegiatan kirigami |
| | | 4 | BSB | Anak mampu meniru bentuk sesuai gambar dalam kegiatan kirigami |
| | Menggunting bentuk sesuai pola | 1 | BB | Anak sama sekali tidak mampu menggunting bentuk pola dalam kegiatan kirigami |
| | | 2 | MB | Anak mampu menggunting bentuk pola dalam kegiatan kirigami atas bimbingan dari guru |
| | | 3 | BSH | Anak hanya mampu menggunting 1-2 bentuk sesuai pola dalam kegiatan kirigami |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | BSB | Anak mampu menggunting bentuk sesuai pola dalam kegiatan kirigami. |
| | Menempel pada gambar dengan tepat | 1 | BB | Anak sama sekali tidak mampu menempel pada gambar dengan tepat dalam kegiatan kirigami |
| | | 2 | MB | Anak mampu menempel pada gambar dengan tepat dalam kegiatan kirigami atas bimbingan guru secara berulang-ulang |
| | | 3 | BSH | Anak mampu menempel pada gambar dalam kegiatan kirigami namun kurang tepat |
| | | 4 | BSB | Anak mampu menempel pada gambar dengan tepat dalam kegiatan kirigami |
| | Melakukan eksporasi dengan berbagai media dan kegiatan | 1 | BB | Anak sama sekali tidak melakukan eksporasi dengan tepat dalam kegiatan kirigami |
| | | 2 | MB | Anak mampu melakukan eksporasi dengan tepat dalam kegiatan kirigami atas bimbingan guru secara berulang-ulang |
| | | 3 | BSH | Anak mampu melakukan eksporasi dengan tepat dalam kegiatan kirigami namun kurang tepat |
| | | 4 | BSB | Anak mampu melakukan eksporasi dengan tepat dalam kegiatan kirigami |

Sumber: Dikembangkan dari Permendikbud No. 137 Tahun 2014

Berikut skrip wawancara dengan guru B2 di TK Hj. Cut Nyak Awan Aceh Besar

**Tabel 3.5 Skrip Wawancara**

| Rumusan Masalah | Pertanyaan |
|---|---|
| Apakah kegiatan kirigami efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B2 di TK Hj. Cut Nyak Awan Aceh Besar | 1. Bagaimana kemampuan motorik halus anak-anak kelompok B2 sebelum dilakukan pembelajaran dengan menggunakan kegiatan kirigami?<br>2. Bagaimana pendapat ibu tentang kegiatan kirigami sebagai upaya peningkatan motorik<br>3. Bagaimana langkah-langkah penerapan kegiatan kirigami dalam peningkatan kemampuan motorik halus anak kelompok B2? |

| | |
|---|---|
| | 4. Bagaimana sambutan anak kelompok B2 terhadap kegiatan kirigami dalam peningkatan motorik halus anak?<br>5. Apakah ada kendala dalam penerapan kegiatan kirigami pada anak kelompok B2, jika ada apa saja kendala-kendala yang ibu hadapi?<br>6. Apakah kemampuan motorik halus anak meningkatan setelah dilakukan kegiatan kirigami pada anak kelompok B2?<br>7. Berikan saran ibu terkait kegiatan kirigami yang diterapkan sebagai upaya peningkatan motorik halus anak kelompok B2? |

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistik non-parametrik uji Wilcoxon. Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, digunakan rumus berikut (Sudjana, 2016:125)

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N\,(N-1)}}}$$

Keterangan:
Md = Mean dari devisi (d) antara pengamatan awal dengan akhir
Xd = Perbedaan deviasi dengan mean deviasi
N = Banyaknya subjek
Df = atau db adalah N - 1

Pengujian hiposesis, dalam penelitian ini adalah nilai t yang diperoleh (t-hitung) tersebut dibandingkan dengan nilai t dalam tabel nilai persen untuk distribusi (t-tabel). Pengujian digunakan uji satu pihak tepatnya pihak kiri dengan kriteria pengujian sebagai berikut. Kriteria pengujian didapat dari daftar distribusi student t dengan dk =(n-1) dan peluang (1-α). Hadi tolak Ho jika $\leq t_{1} - \alpha$ dan Ho dalam hal lainnya.

Ha: $\mu > \mu_o$ Kegiatatan kirigami efektif dalam meningkatkan kemampuan

motorik halus anak kelompok B2 di TK Hj. Cut Nyak Awan Aceh Besar.

Ho: $\mu = \mu_o$ Kegiatatan kirigami tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B2 di TK Hj. Cut Nyak Awan Aceh Besar